

---

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SECARA DARING ( ONLINE ) DI SDN 003 KARIMUN TA. 2020 / 2021**

<sup>1</sup>Tisrin Maulina Dewi, Dirneti, Raja Sherly Novita Yuliandari  
Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Karimun, Indonesia

<sup>1</sup>tisrinmaulinadewi@gmail.com, dirnetiz@gmail.com, rajasherly24@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring (*Online*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui instrument berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui Enam aspek yaitu aspek *Daring(Online)*, kebutuhan, perasaan senang, penyajian materi, perhatian dan manfaat. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa aspek *Daring/Online* (70,31%), aspek kebutuhan (69,16%), aspek perasaan senang (83,43%), aspek penyajian materi (56,31%) aspek perhatian (73,43%) dan aspek Manfaat (60,31%) Berdasarkan aspek-aspek tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa semua aspek berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan guru sdn 003 karimun TA. 2020 / 2021 sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran secara *daring ( online )*

**Kata Kunci:** *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring ( Online ) Di Sdn 003 Karimun Ta. 2020 / 2021*

**PENDAHULUAN**

Bidang pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, 2007:3). Interaksi siswa dengan guru serta siswa dengan sumber belajar dan lingkungan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Guru memiliki peranan penting dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan. Penentuan tujuan pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran lebih terarah dan langkah-langkah pelajaran yang direncanakan akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Dalam sistem pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan pemilihan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dikelas, serta pemilihan metode pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini selaras dengan pendapat Dananjaya (2012:35) yang menyatakan agar bahwa tetap memelihara posisinya yang penting tidak menjadi hambatan secara teknis, guru meninggalkan metode ceramah diskusi dan tanya jawab menjadi penggunaan media pembelajaran yang terjadi adalah diskusi, penugasan, dan permainan. Bukan lagi metode guru menyampaikan materi pembelajaran. Sudah banyak kita ketahui pada saat ini, telah terjadi hal yang membuat seluruh dunia geger dengan adanya virus berbahaya yaitu *Corona Virus Diseases 2019* atau sering disebut dengan *COVID-19*. Hal ini tentu saja membuat resah siapapun yang mendengarnya, bukan hanya Luar Negeri saja yang resah, Indonesia juga terkena dampaknya.

Dengan adanya *virus* ini dengan sigap pemerintah langsung mengambil keputusan yaitu dengan penerapan belajar di rumah untuk mengurangi resiko dari virus tersebut. Guru maupun siswa harus mengajar dan belajar di rumah. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak manapun, mulai dari guru, siswa, maupun orang tua.

Pada saat ini keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang kadang tidak stabil, pembelian kuota yang sangat besar tiap minggunya, dari pihak pemerintah pun sangat mengerti dengan keadaan yang dialami oleh masyarakat dengan itu juga pemerintah pusat maupun daerah memberikan kuota gratis untuk semua masyarat yang terkena imbas dari adanya virus ini.

Dan pada saat ini begitu banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran *online*, ada beberapa aplikasi yang bisa gunakan untuk tetap bisa ikut pembelajaran dari rumah salah satunya yaitu *Zoom Cloud Meeting* dan *WhaatsAap*.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini sering disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan pada saat ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Negeri 003 Karimun yang berjumlah 20 orang dan peneliti menggunakan *teknik total sampling* untuk menentukan jumlah sample penelitian sehingga dapat di ambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel pada penelitian tersebut.

Saat ini yang peneliti menggunakan instrument angket atau kuesioner dan wawancara sebagai instrument penelitian. adapun instrumen tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Soal
1	Pembelajaran Daring ( <i>Online</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap guru terhadap pembelajaran daring (<i>online</i>)</li> <li>• Minat guru terhadap pembelajaran daring (<i>online</i>)</li> <li>• Keterkaitan pembelajaran daring (<i>online</i>) terdapat kemampuan guru</li> </ul>	-	1,2,3,4	4
2	Kebetuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar tepat waktu</li> <li>• Mempersingkat jam pelajaran</li> <li>• Kurang bersemangat</li> </ul>	5	6,7	3
3	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang terhadap pembelajaran daring (<i>online</i>)</li> <li>• Senang saat bertemu anak didik pada saat pembelajaran daring</li> <li>• Semangat dalam memberikan bahan ajar</li> </ul>	-	8,9,10	3
4	Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian materi</li> <li>• Kejelasan kalimat</li> <li>• Kesesuaian contoh dengan materi</li> </ul>	-	11,12,13	3

5	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatian siswa saat pembelajaran daring</li> <li>Fokus pada saat pembelajaran</li> </ul>	-	14,15,16,17	4
6	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudahan belajar</li> <li>Peningkatan motivasi belajar</li> <li>Bahan ajar yang kurang memadai</li> </ul>	18,19	20	3

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Informan
1	Bagaimana pendapat ibu tentang adanya pembelajaran daring pada saat sekarang ?	Pembelajaran Daring ( <i>Online</i> )	Guru
2	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini sangat efektif ?	Pembelajaran Daring ( <i>Online</i> )	Guru
3	Dalam menyajikan materi respon dari siswa ibu ketika menggunakan pembelajaran daring seperti apa ?	Penyajian Materi	Guru
4	Setelah menggunakan sistem <i>online</i> seperti ini adakah banyak siswa yang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi ?	Perhatian	Guru
5	Adakah manfaat dalam ibu menggunakan sistem yang seperti ini ?	Manfaat	Guru
6	Dalam pembelajaran daring ini kan sangat membutuhkan alat pendukung, apakah dari sekolah memiliki penunjang untuk dalam melaksanakan sistem <i>online</i> ini ?	Kebutuhan	Guru

sedangkan untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner,wawancara dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Adapun kriteria skor alternative jawaban pernyataan angket/kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.Kriteria penilaian angket

Kategori Jawaban	SS	S	TS	TST
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan :

- 1. SS : Setuju Setuju
- 2. S : Setuju
- 3. TS : Tidak Setuju
- 4. STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Sugiyono (2009) data yang diperoleh dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di presentasikan digunakan untuk menghitung persentase responden, yang ditentukan dari kelas interval data penelitian, sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase yang sedang dicari

F = Frekuensi

N= Jumlah total frekuensi

Setelah diketahui skor untuk masing-masing item maka dianalisis dengan menggunakan rumus :

Rata-rata skor =

$$\frac{(4.SS) + (3.S) + (2.TS) + (1.STS)}{SS+S+TS+STS}$$

$$SS+S+TS+STS$$

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{RATA-RATA\ SCOR}{4} \times 100\%$$

Keterangan : TCR = Tingkat pencapaian jawaban responden.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas akan menghasilkan angka perolehan skor yang dimaknai dengan kesesuaian tabel berikut :

Tabel 4.Kategori tingkat kesesuaian

No	Interval	Kategori
1.	75<X≤100	Sangat Baik
2.	50<X≤74	Baik
3.	25<X≤49	Cukup
4.	0<X≤24	Tidak Baik

Sumber : Modifikasi Darmawan,2019

**HASIL**

Dalam penelitian ini dibahas 6 variabel yaitu pembelajaran daring (*online*), kebutuhan, perasaan senang, penyajian materi, perhatian, dan manfaat. Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian yang meliputi rata-rata (Mean), dan distribusi frekuensi dalam penelitian dari semua variabel sebagai berikut :

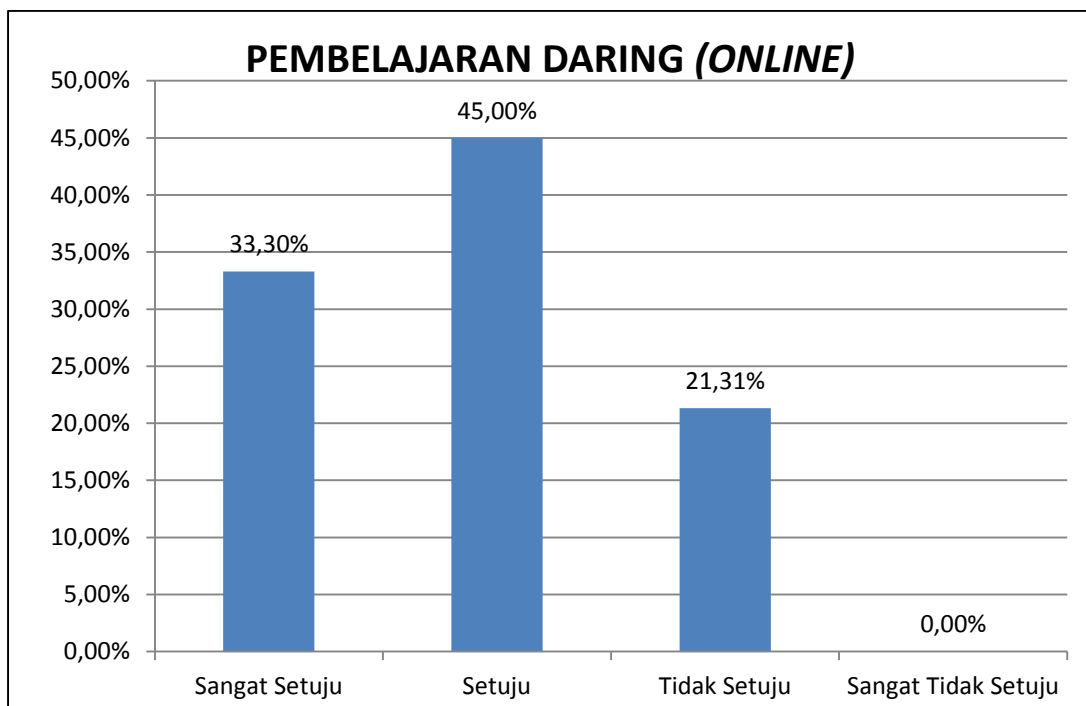
#### A. Hambatan dalam Melakukan Aspek Pembelajaran Daring (*Online*)

Jumlah responden ( sampel penelitian ) sebanyak 20 orang. Hasil perhitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dalam melaksanakan pembelajaran daring (*online*) dapat dilihat pada tabel yang telah di buat oleh peneliti sebagai berikut

Tabel 5.Hambatan Dalam Pembelajaran Daring (*Online*)

No	Aspek	No Soal	SS		S		TS		STS		N	Persen (%)	Skor Total	Mean	Tcr %
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Pembelajaran Daring( <i>Online</i> )	1	11	55	2	10	7	35	0	0	20	100	64	3.2	80
2		2	3	15	10	50	7	35	0	0	20	100	56	2.8	70
3		3	0	0	15	75	5	25	0	0	20	100	55	2.75	68.75
4		4	0	0	10	50	10	50	0	0	20	100	50	2.5	62.5
Jumlah			14	17,5	37	46.25	29	36.25	0	0					70,31

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek pembelajaran daring (*online*) yang di jawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 14 kali dengan persentase (17,5%) responden menjawab sangat setuju (SS), sebanyak 37 kali dengan persentase (46,25) responden menjawab dengan setuju, sebanyak 29 dengan persentase (36,25%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 0 kali dengan persentase (0%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor (70,31%) dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori **“Baik”** agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini:



Gambar

Grafik dalam indikator Pembelajaran

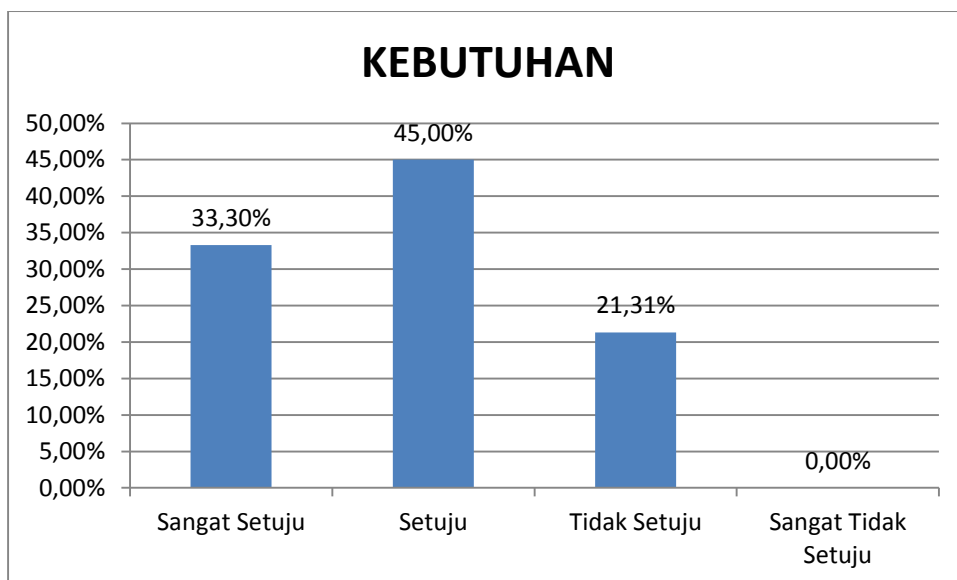
**Hambatan dalam Melakukan Aspek Kebutuhan**

Dalam penelitian ini jumlah item pernyataan untuk hambatan kebutuhan terdapat 3 pernyataan dengan skor nilai 1 sampai 4, dengan jumlah responde sebanyak 20 orang. Hasil pengitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 6. Deskriptif Hambatan dalam Melaksanakan Aspek Kebutuhan

No	Aspek	No soal	SS		S		TS		STS		N	Persen (%)	Skor Total	Mean	Tcr (%)
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Kebutuhan	5	8	40	12	60	0	0	0	0	20	100	68	3.4	85
2		6	19	95	1	5	0	0	0	0	20	100	79	3.95	98.75
3		7	0	0	0	0	2	10	18	90	20	100	22	1.1	27.5
Jumlah			27	45	13	21,6	2	3,3	18	30					70,41

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek kebutuhan yang di jawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 27 kali dengan persentase (45%) responden menjawab sangat setuju (SS), sebanyak 13 kali dengan persentase (21,6%) responden menjawab dengan setuju (S), sebanyak 2 dengan persentase (3,3%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 18 kali dengan persentase (30%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor pada aspek ini (70,41%). Dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori “**Baik**” agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini :



Gambar Grafik dalam indikator Kebutuhan

**Hambatan dalam Melakukan Aspek Perasaan Senang**

Dalam penelitian ini jumlah item pernyataan untuk hambatan kebutuhan terdapat 4 pernyataan dengan skor nilai 1 sampai 4, dengan jumlah responde sebanyak 20 orang. Hasil penghitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

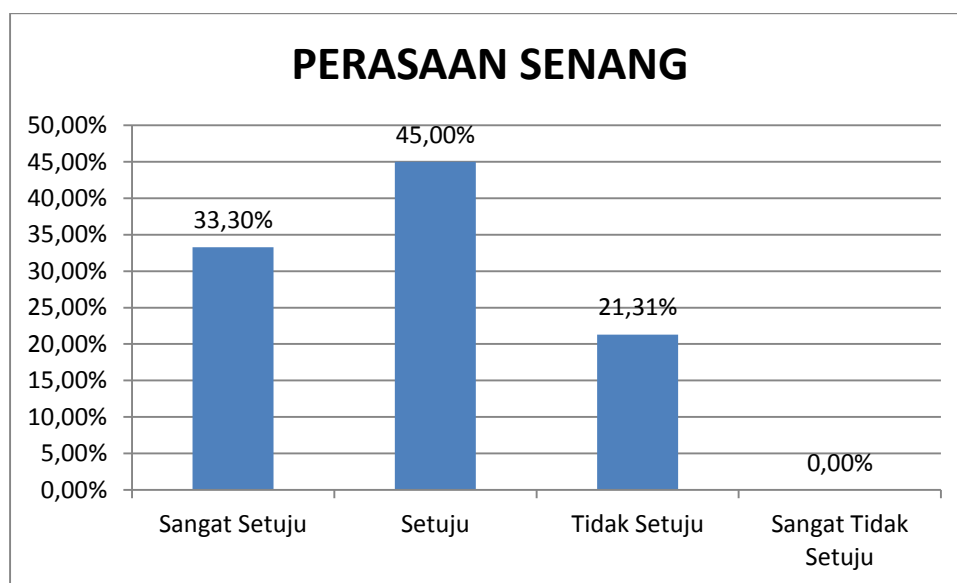
Tabel 7.Deskriptif Hambatan dalam Melaksanakan Aspek Perasaan Senang

No	Aspek	No soal	SS		S		TS		STS		N	Perse n (%)	Skor Total	Mean	Tcr (%)
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1		8	0	0	1	5	8	40	11	55	20	100	30	1.5	37.5

2	Perasaan Senang	9	6	30	9	45	5	25	0	0	20	100	61	3.05	76.25
3		10	15	75	5	25	0	0	0	0	20	100	75	3.75	93.75
Jumlah		21	30	15	25	13	21,6	11	18,3						69,16

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek perasaan senang yang di jawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 21 kali dengan persentase (30%) responden menjawab sangat setuju (SS), sebanyak 15 kali dengan persentase (25%) responden menjawab dengan setuju, sebanyak 13 dengan persentase (21,6%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 11 kali dengan persentase (18,3%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor (69,16%) dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori **“BAIK”** agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini :



Gambar :Grafik dalam indikator Perasaan Senang

**Hambatan dalam Melakukan Aspek Penyajian Materi**

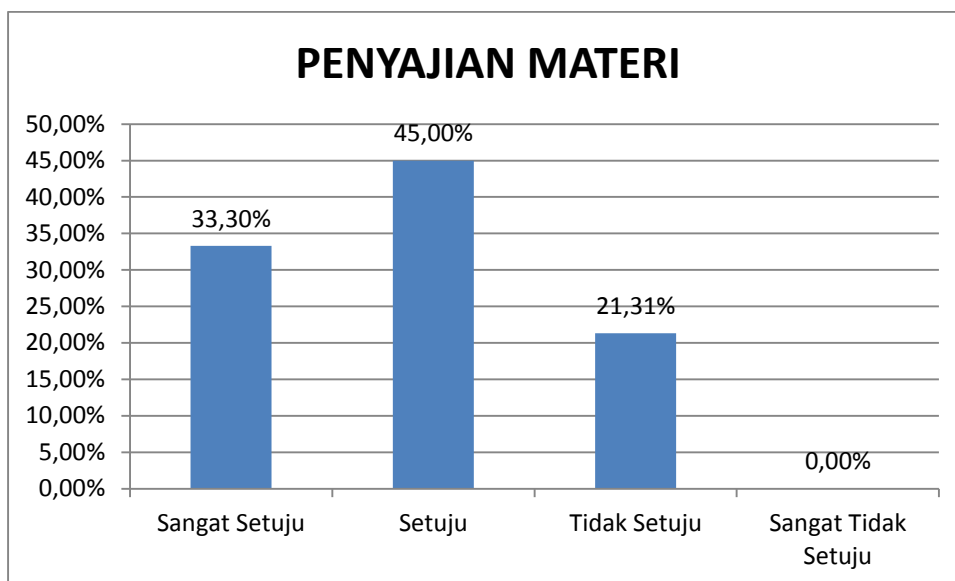
Dalam penelitian ini jumlah item pernyataan untuk hambatan penyajian materi terdapat 3 pernyataan dengan skor nilai 1 sampai 4, dengan jumlah responde sebanyak 20 orang. Hasil pengitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Hambatan dalam Melaksanakan Aspek Penyajian Materi

No	Aspek	No soal	SS		S		TS		STS		N	Perse n (%)	Skor Total	Mea n	Tcr (%)
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Penyajian Materi	11	20	100	0	0	0	0	0	0	20	100	80	4	100
2		12	0	0	13	65	7	35	0	0	20	100	53	2.65	66.25
3		13	0	0	14	70	6	30	0	0	20	100	54	2.7	67.5
Jumlah			20	33,3	27	45	13	21,31	0	0					56,31

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek penyajian materi yang di jawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 20 kali dengan persentase (33,3%) responden menjawab sangat setuju (SS), sebanyak 27 kali dengan persentase (45%) responden menjawab dengan setuju (S), sebanyak 13 dengan persentase (21,31%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 0 kali dengan persentase (0%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor (56,31%) dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori “ **BAIK**” agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini :



Gambar Grafik (histogram) dalam indikator Penyajian materi

**Hambatan dalam Melakukan Aspek Perhatian**

Dalam penelitian ini jumlah item pernyataan untuk hambatan kebutuhan terdapat 3 pernyataan dengan skor nilai 1 sampai 4, dengan jumlah responde sebanyak 20 orang. Hasil pengitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

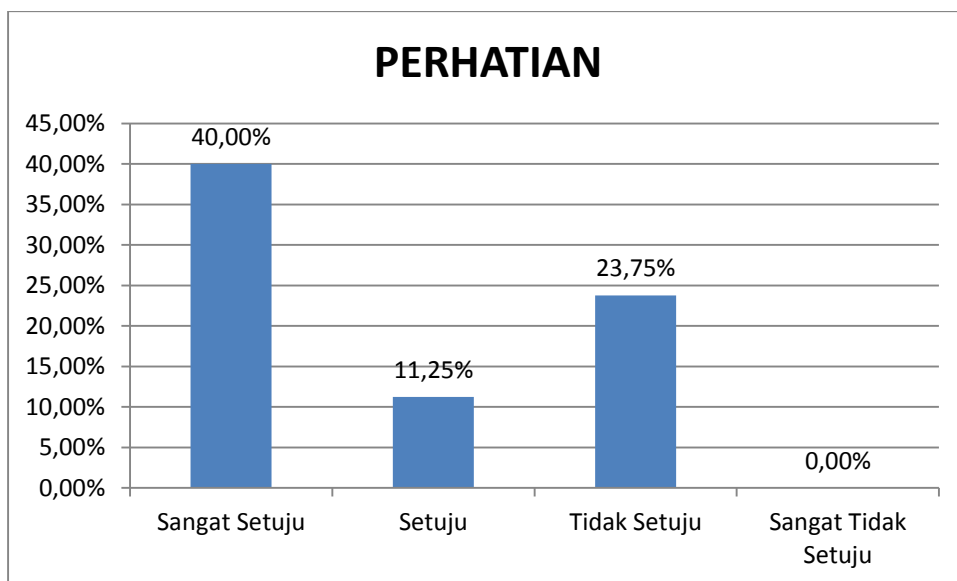
Tabel 9.Deskriptif Hambatan dalam Melaksanakan Aspek Perhatian

No	Aspek	No Soal	SS		S		TS		STS		N	Persen (%)	Skor Total	Mean	Tcr %
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Perhatian	14	4	20	10	50	6	30	0	0	20	100	58	2.9	72.5
2		15	0	0	4	20	16	80	0	0	20	100	44	2.2	55
3		16	9	45	11	55	0	0	0	0	20	100	69	3.45	86.25
4		17	4	20	16	80	0	0	0	0	20	100	64	3.2	80
Jumlah			17	21,25	41	51,52	22	27,5	0	0					73,43

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek perhatian yang dijawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 17 kali dengan persentase (21,25%) responden menjawab sangat

setuju (SS), sebanyak 41 kali dengan persentase (51,52%) responden menjawab dengan setuju (S), sebanyak 22 dengan persentase (27,5%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 0 kali dengan persentase (0%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor (73,43%) dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori “BAIK” agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini :



Gambar

Grafik (histogram) dalam indikator Perhatian

**Hambatan dalam Melakukan Aspek Manfaat**

Dalam penelitian ini jumlah item pernyataan untuk hambatan kebutuhan terdapat 3 pernyataan dengan skor nilai 1 sampai 4, dengan jumlah responde sebanyak 20 orang. Hasil penghitungan pengisian angket oleh guru SDN 003 Karimun dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

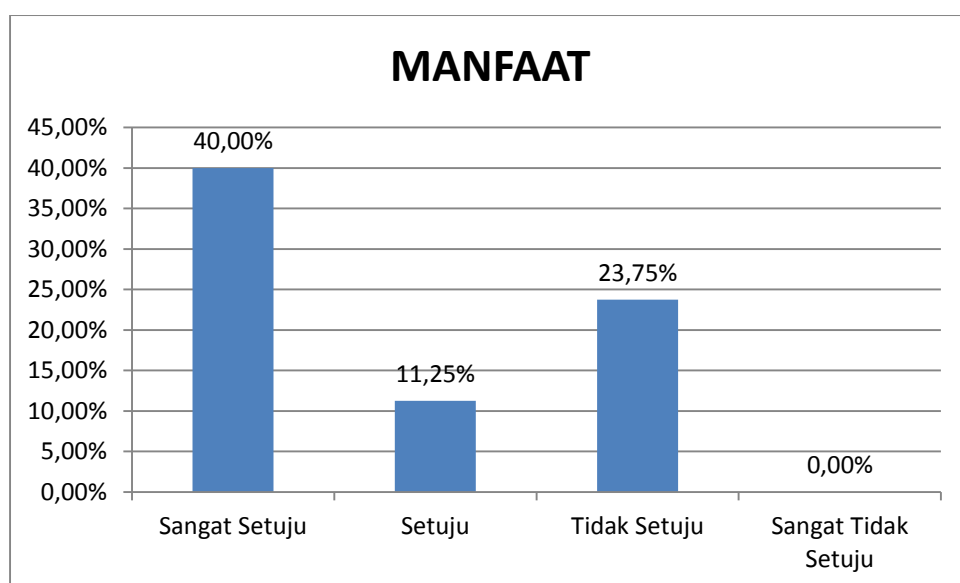
Tabel 10. Deskriptif Hambatan dalam Melaksanakan Aspek Manfaat

No	Aspek	No soal	SS		S		TS		STS		N	Persen (%)	Skor Total	Mean	Tcr (%)
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Manfaat	18	0	0	3	15	17	85	0	0	20	100	43	2.15	53.75
2		19	17	85	2	10	1	5	0	0	20	100	76	3.8	95
3		20	15	75	4	20	1	5	0	0	20	100	74	3.7	92.5

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Jumlah	32	40	9	11,25	19	23,75	0	0						60,31
--------	----	----	---	-------	----	-------	---	---	--	--	--	--	--	-------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk hambatan dalam melaksanakan aspek manfaat yang dijawab sebanyak 20 orang , masing-masing item terdiri dari 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Maka dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 32 kali dengan persentase (40%) responden menjawab sangat setuju (SS), sebanyak 9 kali dengan persentase (11,25%) responden menjawab dengan setuju (S), sebanyak 19 dengan persentase (23,75%) responden menjawab tidak setuju (TS), sebanyak 0 kali dengan persentase (0%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Rata-rata nilai skor (60,31%) dapat dikatakan bahwa pernyataan dari faktor penghambat dalam aspek ini termasuk dalam kategori “**Baik**” agar lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik (histogram) berikut ini :



Gambar Grafik (histogram) dalam indikator Manfaat

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring (*Online*)”. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) di SDN 003 Karimun dengan aspek Pembelajaran daring (*online*) diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden

sebanyak (70,31%); dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap aspek kebutuhan di SDN 003 Karimun dengan aspek Pembelajaran daring (*online*) diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden sebanyak (69,16%); dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) di SDN 003 Karimun dengan aspek perasaan senang diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden sebanyak (83,43%); hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) di SDN 003 Karimun dengan aspek penyajian materi diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden sebanyak (56,31%); hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) di SDN 003 Karimun dengan aspek perhstisn diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden sebanyak (73,43%)

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) di SDN 003 Karimun dengan aspek manfaat diklarifikasi “**Baik**”, yaitu jumlah jawaban responden sebanyak (60,31%)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung. Nuansa Cendikia.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.